



**PENGARUH MODEL CIRC (*COOPERATIVE, INTEGRATED,
READING, AND COMPOSITION*) TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS
V SDN 104231 DESA SUGIHARJO
KECAMATAN BATANG KUIS
T.A 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh:

SRI RAHAYU OKTAVIANI
NIM. 36.15.1.011

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**PENGARUH MODEL CIRC (*COOPERATIVE, INTEGRATED,
READING, AND COMPOSITION*) TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS
V SDN 104231 DESA SUGIHARJO
KECAMATAN BATANG KUIS
T.A 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh:

SRI RAHAYU OKTAVIANI
NIM. 36.15.1.011

Pembimbing 1

Pembimbing II

Nirwana Anas, M.Pd
NIP: 19761223200501 2 004

H. Pangulu Abd.Karim, Lc, MA
NIP: 19730716 200710 1 003

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

MEDAN

2019



SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “**ANALISIS KEMAMPUAN GURU MENERAPKAN KETERAMPILAN BERTANYA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS V SD KEC. BATANG KUIS T.A 2018/2019**” yang disusun oleh SARTIKA DAMAYANTI LUBIS yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

11 April 2019 M
06 Sya’ban 1440 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Ketua

Sekretaris

Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP: 197112082007102001

Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP: 197708082008011014

Anggota Penguji

1. Nirwana Anas, M.Pd
NIP. 19761223 200501 2 004

2. Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP: 197708082008011014

3. Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP: 197112082007102001

4. H. Pangulu Abd.Karim, Lc, MA
NIP: 19730716 200710 1 003

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP.196010061994031002

Nomor : Istimewa

Medan, 11 April 2019

Lampiran : -

Kepada Yth :

Perihal : Skripsi

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sumatera Utara Medan**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menulis, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara.

Nama : Sri Rahayu Oktaviani

Nim : 36.15.1.011

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1

Judul Skripsi : Pengaruh Model (CIRC) *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 104231 Desa Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis T.A 2018/2019

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasyahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing 1

Pembimbing II

Nirwana Anas, M.Pd
NIP: 19761223200501 2 004

H. Pangulu Abd.Karim, Lc, MA
NIP: 19730716 200710 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Rahayu Oktaviani
Nim : 36.15.1.011
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1
Judul Skripsi : Pengaruh Model (CIRC) *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 104231 Desa Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis T.A 2018/2019

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil ciplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 11 April 2019

Yang Membuat Pernyataan

Sri Rahayu Oktaviani
Nim : 36.15.1.011

ABSTRAK



Nama : Sri Rahayu Oktaviani
Nim : 36.15.1.011
Pembimbing : PS.1. Nirwana Anas, M.Pd
: PS.2. H. Pangulu Abdul Karim Nst, Lc, MA
Judul Skripsi : Pengaruh Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 104231 Desa Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis T.A 2018/2019

Kata kunci : Model Pembelajaran CIRC, Kemampuan Membaca Pemahaman

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 104231 Batang Kuis.

Jenis penelitian ini berupa kuantitatif eksperimen, dengan subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 104231 Batang Kuis T.A 2018/2019 pada semester 2 sebanyak 35 siswa pada kelas kontrol dan 32 siswa pada kelas eksperimen.

Hasil penelitian yang diperoleh, analisis data dan pengujian hipotesis serta permasalahan yang dirumuskan maka dapat disimpulkan bahwa, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 104231 Batang Kuis dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* (CIRC) dari 6 teks wacana diperoleh rata-rata sebesar 79,53, dengan varians 187,60 dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 50. Jauh berbeda dari pemahaman dikelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan jumlah wacana yang sama yaitu 6 wacana diperoleh rata-rata sebesar 65,29 dengan varians 154,45 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 40. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 104231 Batang Kuis yang dapat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh pada uji t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,639 > 1,664$.

Diketahui Oleh:
Pembimbing 1

Nirwana Anas, M.Pd
NIP.19761223 200501 2004



**PENGARUH MODEL CIRC (*COOPERATIVE, INTEGRATED,
READING, AND COMPOSITION*) TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS
V SDN 104231 DESA SUGIHARJO
KECAMATAN BATANG KUIS
T.A 2018/2019
SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh:

SRI RAHAYU OKTAVIANI
NIM. 36.15.1.011

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah Peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan Rahmat yang diberikan-Nya sehingga Penelitian skripsi ini dapat dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa Shalawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 104231 Desa Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis T.A 2018/2019”** dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Pada awalnya sungguh banyak hambatan yang penulis hadapi dalam penulisan skripsi ini. Namun, berkat adanya pengarahan dan bimbingan serta bantuan yang diterima akhirnya semuanya dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu Peneliti berterimakasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Secara khusus dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Bapak Prof. Dr. H Saidurrahman M.Ag.

2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd.
3. Ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ibu Dr. Salminawati, S.S, MA yang telah menyetujui judul ini, serta memberikan rekomendasi dalam pelaksanaannya.
4. Dosen pembimbing I dan II Ibu Nirwana Anas, M.Pd dan Bapak Pangulu Abdul Karim Nasution, Lc, MA yang ditengah-tengah kesibukannya telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan dengan sabar dan kritis terhadap berbagai permasalahan dan selalu memberikan motivasi bagi peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan ibu Dosen Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya.
6. Kepala sekolah SDN 104231 Batang Kuis, ibu Rahmah, S.Pd.I, guru-guru, staf/pegawai dan siswa siswi khususnya kepada siswa siswi VA dan VB SDN 104231 Batang Kuis, terimakasih telah membantu dan mengizinkan Peneliti dalam melakukan penelitian sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
7. Kepada yang tersayang dan teristimewa, kedua orang tuaku Bapak Muliono Idris dan Ibu Herdina Simanjuntak terimakasih atas segala cinta kasih dan pengorbanan yang telah diberikan serta doa yang tak pernah putus untukku, semoga sarjanaku menjadi kebanggaan buat mamak dan bapak.

8. Kepada abangku Muhammad Abrizal dan adikku Rini Juni Arni yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa sehingga saya dapat menyelesaikan program studi ini dengan baik. .
9. Untuk keluarga Pondok Muslimah kak Zesty, kak Yayuk, kak Mila, kak Rani, Ain, Vina, Ayu menek, Kiki, Erin, Fizah terimakasih atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepada saya sehingga saya bersemangat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga kasih sayang antara kita akan tetap terjalin sampai kita menua.
10. Untuk sahabat-sahabat yang selalu setia menemani perjuanganku dan menjadi motivasi serta penyemangat, sahabat Muslimah Traveler Sartika Damayanti Lubis, Ruji Sutinah, Salma Syafawani Hasibuan, Lailatul Mubarakah, Tuti Rezeki Awaliyah Siregar dan Siti Khodijah Siambaton, terimakasih untuk kebersamaannya dan semoga persahabatan kita sampai ke jannah-Nya.
11. Untuk teman-teman seperjuangan yang hampir 4 tahun ini menemani terimakasih karena selalu memberi warna berbeda di hidupku dan menjadi tempat berkelu kesah serta selalu ada disaat suka maupun duka, keluarga PGMI 5.
12. Kepada kelompok KKN 76 dan seluruh keluarga di Desa Durian Lingga khususnya adik-adik remaja mesjid Al Kahfi, Nia, Nona, Cici dan anggota-anggota yang lain, terimakasih atas segala dukungan dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Untuk Haris Mansyah Siregar, terimakasih telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

14. Dan tidak lupa lingkaran kecil tarbiyah yang telah mengajarkan arti kehidupan yang sangat besar untuk menjadi bagaimana hamba Allah yang selalu bersyukur.

15. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh peneliti yang membantu peneliti hingga selesainya penelitian skripsi ini.

Semoga Allah SWT yang akan membalas semua kebaikan yang telah Bapak/Ibu, serta saudara/i, semoga kiranya kita selalu tetap dalam lindungan Allah SWT Amin Allahumma Amin.

Peneliti telah berupaya dengan segala upaya yang peneliti lakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun dari segi tata bahasa. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, Amin.

Medan, 11 April 2019
Peneliti

Sri Rahayu Oktaviani
Nim: 36.15.1.011

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Perumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	12

BAB II LANDASAN TEORITIS.....14

A. Kerangka Teori.....	14
1. Model Pembelajaran CIRC	14
2. Kemampuan Membaca Pemahaman	18
B. Kerangka Pikir	24
C. Penelitian yang Relevan	25
D. Pengajuan Hipotesis	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN28

A. Lokasi Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel	28
C. Definisi Operasional.....	30
D. Instrument Pengumpulan Data	31
1. Instrumen Tes.....	31

2. Instrumen Non Tes	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Observasi	35
2. Tes atau Penilaian	35
F. Teknik Analisis Data	35
1. Uji Normalitas	37
2. Uji Homogenitas	38
3. Uji Hipotesis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	45
A. Deskripsi Data	45
B. Uji Persyaratan Analisis	47
C. Hasil Analisis Data/Pengujian Hipotesis	54
D. Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting. Melalui pendidikan seseorang individu dapat belajar untuk menumbuhkan serta mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Individu dalam proses pendidikan harus mengerti dan memahami hakikat dan tujuan pendidikan, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, memiliki kepribadian yang baik dan mandiri, serta bertanggung jawab baik pada dirinya maupun bangsa.

Sistem Pendidikan Nasional dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*paedagogie*” yang berarti bimbingan yang diberikan pada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab, istilah sering diterjemahkan “*tarbiyah*” yang berarti pendidikan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.¹

¹Salminawati, (2011). *Filsafat Pendidikan Islam Membangun Konsep Pendidikan yang Islami*. Bandung: Citapustaka Media Perintis. hlm. 15

Islam memberikan kedudukan yang sangat tinggi kepada akal manusia. Dengan akalnya, manusia dapat memahami ayat-ayat Allah dan membedakan yang baik dan buruk. Manusia memiliki potensi yang sangat luas yang diberikan oleh Allah, sehingga potensi tersebut manusia mengembangkan pengetahuan akademiknya kearah yang lebih maju. Allah adalah sebaik-baik pendidik yang Maha Agung bagi manusia. Allah akan meninggikan derajat kepada orang-orang yang beriman dan berilmu. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran surah Al Mujaadilah ayat 11:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انْشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara

yang bertanggung jawab. Fungsi pengajaran bahasa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan dan meningkatkan kemampuan, keterampilan, teknik bahasa dalam hubungannya dengan kecerdasan akademiknya, kemampuan komunikatifnya, serta sikap yang diperlukan bagi pembangunan nasional.

Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 menjelaskan tentang standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, salah satu standar kompetensi lulusan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD/MI pada keterampilan dan kemampuan membaca meliputi memahami makna dalam instruksi, informasi, teks fungsional pendek, dan teks deskriptif bergambar sederhana yang disampaikan secara tertulis dalam konteks kelas, sekolah, dan lingkungan sekitar. Pada dasarnya, belajar bahasa menekankan pada empat aspek keterampilan berbahasa yakni: menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Membaca merupakan kegiatan atau proses menerapkan sejumlah ketrampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, membaca dapat dikatakan sebagai kegiatan memperoleh informasi atau pesan yang disampaikan oleh penulis dalam tuturan bahasa tulis. Walaupun informasi bisa ditemukan di media lain seperti televisi dan radio, namun peran membaca tak dapat digantikan sepenuhnya. Membaca tetap memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari karena tidak semua informasi bisa didapatkan dari media televisi dan radio.²

²Farida Rahim, (2005). *Pengajaran Membaca Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara. hlm. 2

Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan utama dalam sistem pendidikan di Indonesia memiliki peran dalam memberikan kemampuan dasar baca, tulis, hitung dan keterampilan yang lain. Pendidikan dasar memiliki beberapa komponen pengajaran yang harus dikuasai siswa salah satu di antaranya adalah bahasa Indonesia. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD antara lain agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pembelajaran bahasa Indonesia di antaranya agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra serta meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI seperti yang terdapat pada Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang meliputi: 1) berkomunikasi secara efektif dan efisien baik secara lisan maupun tulis; 2) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; 3) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial; 4) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis; 5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; 6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia yang terdiri dari empat aspek kemampuan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Aspek-aspek tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan

satu sama lain karena keterampilan berbahasa dapat melatih siswa untuk berkomunikasi secara lisan maupun tertulis dengan baik.

Senada dengan Permendiknas, pemerintah telah mengeluarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti yang berisi kebijakan agar siswa sekolah dasar membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Agar kebijakan ini dapat membuahkan hasil yang maksimal maka dibutuhkan kerja sama yang sinergis dari semua pihak terutama guru dan siswa. Secara garis besar, membaca merupakan suatu keterampilan untuk meningkatkan daya nalar seseorang. Artinya, daya berpikir seseorang banyak ditentukan oleh kultur membacanya secara makro, membaca juga berdampak terhadap kualitas pembangunan bangsa dan negara.³ Membaca adalah sebuah kegiatan fisik dan mental. Melalui membaca informasi dan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan dapat diperoleh.⁴ Susanto juga menjelaskan pendidikan di sekolah dasar memberikan bekal bagi siswa agar memiliki kemampuan dasar membaca dan menulis dalam mempersiapkan mereka untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Kemampuan membaca yaitu bagaimana cara seorang anak atau siswa membaca suatu bacaan. Hal itu sangat berhubungan dengan tujuan membaca yaitu membaca untuk studi, membaca untuk kesenangan dan membaca untuk usaha. Kemampuan membaca untuk studi berhubungan dengan bahan bacaan yang akan dibaca. Apakah bahan bacaan itu masuk pada tujuan membaca studi, membaca

³Ahmad Susanto, (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana. hlm. 90

⁴Sunendar Iskandarwassid, (2015). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hlm. 115

untuk kesenangan ataupun untuk usaha. Guru hendaknya mengajarkan si pembaca untuk dapat menentukan bahan bacaan mana yang akan dibaca, tentunya yang berhubungan dengan informasi yang dicari oleh siswa atau pembaca.⁵

Iskandarwassid mengatakan bahwa perkembangan bahasa anak usia SD berada pada tingkat menengah. Tujuan pembelajaran bahasa terdiri dari menemukan ide pokok dan ide penunjang, menafsirkan isi bacaan, memuat intisari bacaan, menceritakan kembali berbagai jenis isi bacaan. Berdasarkan hal tersebut guru harus kreatif dalam mengembangkan pembelajaran membaca pemahaman yang inovatif dan berlanjut hingga kelas tinggi. Sehingga guru dituntut untuk merumuskan tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran bahasa yang sesuai dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Pembelajaran membaca di SD mempunyai peranan penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Melalui pembelajaran membaca, guru dapat mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar, dan kreatifitas anak didik. Kemampuan membaca selalu ada dalam setiap tema pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan pentingnya penguasaan kemampuan membaca, karena kemampuan membaca merupakan salah satu standar kemampuan berbahasa dan sastra Indonesia yang harus dicapai dalam jenjang pendidikan, termasuk di jenjang sekolah dasar. Kemampuan membaca menjadi dasar utama tidak hanya bagi pengajaran bahasa itu sendiri, tetapi juga bagi pengajaran mata pelajaran yang lain.

⁵Dalman, (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo. hlm. 37

Tujuan akhir dari membaca adalah memahami isi bacaan, tetapi kenyataan yang ada belum semua siswa dapat mencapai tujuan tersebut. Banyak anak yang dapat membaca lancar suatu bacaan tetapi tidak memahami isi bahan bacaan tersebut. Membaca pemahaman merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar terutama pada kelas lanjut. Melalui kegiatan ini siswa dapat memperoleh informasi secara aktif reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca, seseorang memperoleh informasi, memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru.⁶

Berdasarkan pengamatan pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia, diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 104231 Batang Kuis Tahun Ajaran 2018/2019 rendah. Hal ini dapat dilihat ketika siswa diberi pertanyaan mengenai isi bahan bacaan yang dibaca, siswa tidak dapat menjawab dengan cepat, dan harus membuka kembali bahan bacaan yang dibacanya tersebut. Sedangkan berdasarkan hasil test, nilai rata-rata dari siswa yang berjumlah 32 adalah 60. Rata-rata tersebut masuk dalam kategori cukup. Ketuntasan belajar klasikal juga baru mencapai 40% karena hanya 14 siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal, yakni 67.

Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman disebabkan oleh beberapa faktor, baik dari guru maupun dari siswa sendiri. Faktor-faktor tersebut misalnya, model dan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih konvensional, minat baca siswa rendah, dan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca.

⁶Darmiyati Zuchdi dan Budiasih, (2001). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesiadi Kelas Rendah*. Yogyakarta: PAS. hlm. 56

Berdasarkan hasil wawancara singkat setelah pembelajaran, ada beberapa masalah yang diungkapkan siswa. Masalah tersebut diantaranya adalah siswa merasa jenuh dengan pembelajaran membaca sehingga mereka tidak antusias untuk mengikuti. Dalam setiap pembelajaran membaca, guru hanya memberi bahan bacaan kemudian menugaskan siswa untuk membaca dalam hati. Hal ini dilakukan secara berulang-ulang dalam setiap pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan tidak berminat. Guru juga hanya menyuruh siswa membaca sendiri tanpa adanya arahan dan bimbingan dan cara yang benar, sehingga siswa tidak bersungguh-sungguh dan hanya membaca sekilas saja.

Permasalahan pembelajaran diharapkan dapat diatasi di antaranya dengan cara menerapkan model pembelajaran yang mampu memotivasi siswa dan mengondisikan siswa untuk berpartisipasi aktif baik individu maupun kelompok atas dasar kemampuan dan keyakinan sendiri serta dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Oleh sebab itu, guru dapat menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan diharapkan model ini dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa. Menurut Roger dkk., dalam Huda bahwa:

Cooperative learning is group learning activity organized in such a way that learning is based on the socially structured change of information between learners in group in which each learner is held accountable for his or her own learning and is motivated to increase of others (pembelajaran kooperaif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisasikan oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial di antara kelompok-kelompok pembelajaran yang di dalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan di dorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota lain).

Hakikatnya, tujuan pembelajaran kooperatif untuk membangun kerja sama kelompok, serta menciptakan individu-individu yang memiliki kepribadian dan rasa tanggung jawab yang besar. Salah satu tipe yang terdapat dalam model pembelajaran kooperatif adalah CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Model ini merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar, pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah. CIRC ini juga merupakan model yang dikembangkan dalam pembelajaran bahasa terutama dalam pembelajaran membaca.⁷

Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa secara heterogen. Model ini sangat tepat digunakan untuk memperbaiki kemampuan membaca siswa karena model ini berfokus pada bahasan membaca dan menulis. Model ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, guru dapat berperan aktif sebagai fasilitator dan juga moderator karena pada model pembelajaran CIRC ini guru membentuk kelompok belajar siswa. Dengan dibentuknya kelompok belajar akan mempermudah siswa dalam memecahkan masalah yang disajikan guru. Melalui model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan kerjasama siswa, sebab dalam pembelajaran ini guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi siswa

⁷Slavin, (2008). *Cooperative Learning-Teori, Riset dan Praktik*. Nusa Media: Bandung. hlm. 16

yang dapat meningkatkan semangat siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Terdapat beberapa hasil penelitian yang di telah dilakukan oleh beberapa peneliti mengenai model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*), antara lain:

Pertama, penelitian skripsi yang ditulis oleh Abdullah Hakim, Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul, Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Penggunaan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) bagi Siswa Kelas V SDN Temanggal, Kalasan Tahun Pelajaran 2013/2014. Hasil penelitian bahwa kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman dengan menggunakan metode CIRC memberikan pengaruh yang positif. Ini dibuktikan dengan dapat meningkatkan proses pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas V SDN Temanggal. Hal-hal yang meningkat yaitu kinerja selama pembelajaran yang mencakup antusiasme. Keaktifan dan konsentrasi penggunaan metode CIRC dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman ini digunakan untuk mempermudah kemampuan membaca pemahaman siswa dalam membaca bacaan cerita anak. dalam metode ini saling bekerja sama dengan kelompok kooperatif untuk membaca bahan bacaan menganalisis unsur-unsur instrinsik, membuat kesimpulan, hingga mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Kedua, penelitian skripsi yang ditulis oleh Muhammad Addarul Ashar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang dengan judul,

Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Melalui Metode CIRC dengan Media *Big Book* pada Siswa Kelas IVA SDN Purwoyoso 03 Kota Semarang terbukti kebenarannya.

Berdasarkan uraian di atas dan mengingat pentingnya keterampilan membaca serta masih rendahnya kemampuan berbahasa siswa kelas V SD Negeri 104231 Batang Kuis terutama dalam hal membaca, maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini dengan mengambil judul **“Pengaruh Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 104231 Desa Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis Tahun Ajaran 2018/2019”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca pemahaman siswa SDN 104231 Batang Kuis rendah.
2. Siswa tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Guru tidak variatif dalam menentukan model pembelajaran.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated*

Reading and Composition) pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 104231 Batang Kuis?

2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 104231 Batang Kuis?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 104231 Batang Kuis”.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk guru:

Meningkatkan kreatifitas guru dalam menentukan strategi dan metode yang tepat dan bervariasi serta memberikan wacana untuk menambah variasi mengajar.

2. Manfaat bagi siswa:

Membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan meningkatkan rasa ingin tahu, serta siswa dapat aktif dan kreatif. Dengan diterapkannya model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) ini dapat

meningkatkan hasil belajar siswa, saling keterbukaan, dan partisipasi aktif siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, siswa dapat menerima pengalaman belajar yang bermakna dan membantu siswa dalam mencapai peningkatan kemampuan membacanya.

3. Manfaat bagi peneliti:

Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dalam memilih strategi-strategi pembelajaran dan menjadikan suatu motivasi untuk meningkatkan keterampilan guru dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

Knapp mendefinisikan *an instructional model is a step-by-step procedur that leads to specific learning outcomes*. Joyce & Weil mendefinisikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Jadi, model pembelajaran cenderung preskriptif, yang relatif sulit dibedakan dengan strategi pembelajaran.⁸

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Dengan demikian, aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan bertujuan yang tertera secara sistematis.⁹

⁸Mohamad Syarif Sumantri, (2016). *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada. hlm. 37

⁹Trianto, (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana. hlm.22

Adanya model pembelajaran ini dimaksudkan untuk memudahkan pengajar dan guru dalam menentukan strategi belajar di kelas. Biasanya model pembelajaran yang ada lebih baik mengaktifkan siswa, atau dapat dikatakan siswa yang berperan aktif dalam pembelajaran daripada guru. Guru hanya sebagai fasilitator membantu siswa jika mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang lebih berpusat pada siswa (*student oriented*) dengan melibatkan penggunaan kelompok untuk memaksimalkan belajar.

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil yaitu 4-5 orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (heterogen). Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan mendapatkan (*reward*), jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan. Dengan demikian, setiap anggota kelompok akan mempunyai ketergantungan secara positif. Ketergantungan semacam itulah yang selanjutnya akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok dan keterampilan interpersonal dari setiap anggota kelompok. Setiap individu akan saling membantu dan mereka akan mempunyai motivasi untuk keberhasilan kelompok. Sehingga setiap individu akan memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi demi keberhasilan kelompok.

Al-Quran adalah kalam Allah yang menjadi sumber segala hukum dan menjadi pedoman dalam kehidupan, termasuk membahas tentang pembelajaran.

Dalam Al-Quran ayat yang berhubungan dengan pembelajaran dan metode pembelajaran terdapat dalam surah Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “Tolong-menolonglah kalian dalam kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kamu kepada Allah SWT . Sesungguhnya Allah sangat berat siksa-Nya”.

Dari ayat tersebut dapat kita simpulkan bahwa Allah menghendaki umat-Nya untuk saling tolong-menolong dan bekerja sama dalam hal kebaikan. Demikian juga dalam hal belajar yang merupakan suatu proses untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan. Melalui pembelajaran secara berkelompok diharapkan siswa dapat memperoleh suatu pengalaman yang baru melalui interaksi dengan orang lain dalam kelompoknya.

Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dikembangkan pertama kali oleh Stevens, dkk (1987). Metode ini dapat dikategorikan sebagai metode pembelajaran terpadu. Kelebihan dari model CIRC antara lain: 1) pengalaman dan kegiatan belajar siswa akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak; 2) kegiatan yang dipilih sesuai dengan yang bertolak dan minat dan kebutuhan siswa; 3) seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar siswa akandapat bertahan lebih lama; 4)

perkembangan terpadu dapat menumbuhkembangkan keterampilan berpikir siswa; 5) pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan siswa; 6) pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa ke arah belajar yang dinamis, optimal, dan tepat guna; 7) pembelajaran terpadu dapat menumbuhkembangkan interaksi sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain; 8) membangkitkan motivasi belajar serta memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.¹⁰

Kekurangan dari model CIRC antara lain: 1) pada saat dilakukan presentasi, terjadi kecenderungan hanya siswa pintar yang secara aktif tampil menyampaikan pendapat dan gagasan; 2) tidak semua siswa bisa mengerjakan soal dengan teliti; 3) dalam model pembelajaran ini hanya dapat dipakai untuk mata pelajaran yang menggunakan bahasa, sehingga model ini tidak dapat dipakai untuk menggunakan prinsip menghitung.

Dalam pembelajaran CIRC, setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama. Model pembelajaran ini terus mengalami perkembangan mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga sekolah menengah. Proses pembelajaran ini mendidik siswa berinteraksi dengan lingkungan.

¹⁰Miftahul Huda, (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm. 221

Model CIRC memiliki langkah-langkah penerapan sebagai berikut:

- Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 siswa.
- Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.
- Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kertas.
- Siswa mempresesntasikan/membacakan hasil diskusi kelompok.
- Guru memberikan penguatan (*reinforcement*).
- Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.

2. Kemampuan Membaca Pemahaman

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang, tanda atau tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis diterima oleh pembaca.¹¹

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis

¹¹Dalman, (2014). *Keterampilan Memabaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo. hlm. 5

melalui media kata-kata atau bahasa tulis.¹² Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding process*) yang menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral language meaning*) yang mencakup pengubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna.

Menurut Finochiaro dalam Tarigan *reading is bringing meaning to and getting meaning from printed or written material*, memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahasa tertulis. Lado mengatakan bahwa membaca ialah memahami pola-pola bahasa dari gambaran tertulisnya.

Secara singkat dapat dikatakan bahwa membaca merupakan suatu proses yang bersangkutan paut dengan bahasa. Jadi membaca adalah kegiatan penerjemahan bahasa tulis ke dalam pemahaman yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang harus diimbangi dengan pemahaman.

Perintah membaca pun telah tersirat dalam ayat suci Al-Quran surah Al Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

¹²Guntur Tarigan, (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. hlm. 7

Artinya: “(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah dan Tuhanmu lah Yang Maha Mulia, (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena, (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa umat manusia, apalagi umat Islam harus mengembangkan kemampuan baca-tulis. Membaca atau meneliti ayat-ayat itu harus dilakukan berkali-kali, artinya secara terus-menerus, supaya terus menerus pula meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan.

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang artinya “bisa/sanggup”, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan.¹³ Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.¹⁴ Membaca pemahaman (*reading for understanding*) adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan (*literal standards*), resensi kritis (*critical review*), drama tulis (*printed drama*) serta pola-pola fiksi (*pattern officion*).¹⁵ Sedangkan menurut Samsu Somadayo, membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan

¹³Departemen Pendidikan Nasional, (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Utama. hlm. 869

¹⁴Mulyono Abdurrahman, (2010). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 200

¹⁵Henry Guntur Tarigan, (2008). *Membaca: sebagai Suatu Kerampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. hlm. 58

makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan.¹⁶

Seorang pembaca dikatakan memahami bacaan secara baik apabila pembaca dapat: 1) mengenal kata-kata atau kalimat yang ada dalam bacaan dan mengetahui maknanya; 2) menghubungkan makna dari pengalaman yang dimiliki dengan makna yang ada dalam bacaan; 3) memahami seluruh makna secara konseptual; 4) membuat pertimbangan nilai isi bacaan berdasarkan pengalaman membaca.

Membaca pemahaman didefinisikan pula sebagai salah satu macam membaca yang bertujuan memahami isi bacaan. Kemampuan membaca sangat kompleks dan bukan hanya kemampuan teknik membacanya saja, tetapi juga kemampuan dalam pemahaman dan interpretasi isi bacaan. Pemahaman merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan membaca, sebab pada hakikatnya pemahaman suatu bahan bacaan dapat meningkatkan keterampilan membaca itu sendiri maupun untuk tujuan tertentu yang hendak dicapai. Jadi, kemampuan membaca dapat diartikan sebagai kemampuan dalam memahami bahan bacaan.

Tujuan membaca pemahaman adalah untuk memperoleh sukses dalam pemahaman penuh terhadap argumen-argumen yang logis, urutan-urutan retorik atau pola-pola teks, pola-pola simbolisnya, nada-nada tambahan yang bersifat emosional dan juga sarana-sarana linguistic yang dipergunakan untuk mencapai

¹⁶Samsu Somadayo, (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu. hlm. 10

tujuan.¹⁷ Anderson menyatakan bahwa membaca pemahaman memiliki tujuan untuk memahami isi bacaan dalam teks. Tujuan tersebut antara lain: 1) untuk memperoleh rincian-rincian dan fakta-fakta; 2) mendapatkan ide pokok; 3) mendapatkan urutan organisasi teks; 4) mendapatkan kesimpulan; 5) mendapatkan klasifikasi; 6) membuat perbandingan atau pertentangan.

Aspek keterampilan untuk memahami bacaan itu ada bermacam-macam. Pada kegiatan membaca pemahaman terdapat tiga tingkatan kemampuan membaca yaitu: kemampuan membaca literal, kritis, dan kreatif. Pembahasan mengenai ketiga tingkatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:¹⁸

1. Kemampuan membaca literal

Kemampuan membaca literal adalah kemampuan pembaca mengenal dan menangkap bahan bacaan yang tertera secara tersurat (eksplisit). Artinya pembaca hanya menangkap informasi yang tercetak secara literal (tampak jelas) dalam bacaan.

2. Kemampuan membaca kritis

Kemampuan membaca kritis adalah kemampuan pembaca mengolah bahan bacaan secara kritis untuk menemukan keseluruhan makna bahan bacaan baik makna tersurat maupun tersirat. Adapun hal-hal yang mencakup dalam kemampuan ini adalah: 1) menemukan informasi faktual; 2) menemukan ide pokok; 3) menemukan unsur urutan, perbandingan, sebab akibat; 4) menemukan suasana; 5) membuat

¹⁷Henry Guntur Tarigan, (2008). *Membaca: sebagai Suatu Kerampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. hlm. 36

¹⁸Nurhadi, (2005). *Bagaimana Cara Meningkatkan Kemampuan Membaca?*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. hlm. 57

kesimpulan; 6) menemukan tujuan pengarang; 7) memprediksi dampak; 8) membedakan opini dan fakta; 9) membedakan realitas dan fantasi; 10) mengikuti petunjuk; 11) menemukan unsur propaganda; 12) menilai keutuhan dan keruntuhan gagasan; 13) menilai kelengkapan dan kesesuaian antar gagasan; 14) menilai kesesuaian antara judul dan isi bacaan; 15) membuat kerangka bahan bacaan; dan 16) menemukan tema karya sastra.

3. Kemampuan membaca kreatif

Kemampuan membaca kreatif merupakan tingkatan tertinggi dari kemampuan membaca seseorang. Artinya, seorang pembaca yang baik, tidak hanya sekedar menangkap makna tersurat dan tersirat, tetapi juga mampu menerapkan hasil membanya untuk kepentingan sehari-hari. Keterampilan dalam membaca kreatif yaitu: 1) mengikuti petunjuk bacaan kemudian menerapkannya; 2) membuat resensi buku; 3) memecahkan masalah sehari-hari melalui teori yang disajikan dalam buku; 4) mengubah buku cerita menjadi bentuk drama; 5) mengubah puisi menjadi prosa; 6) mementaskan drama; dan 7) membuat esai atau artikel sosial.

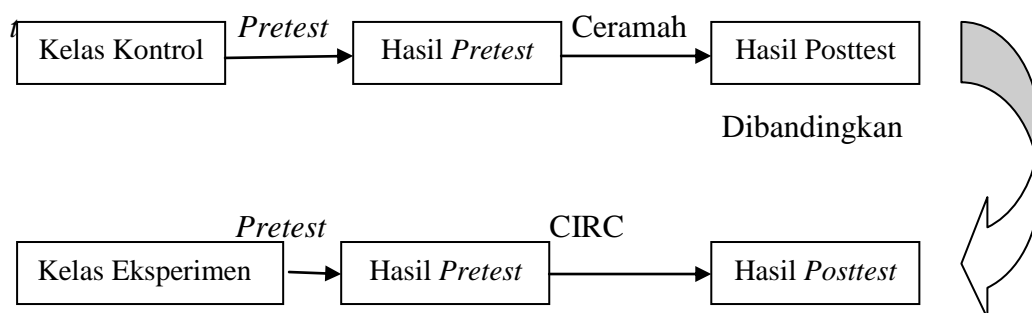
Berdasarkan uraian dan penjelasan-penjelasan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa muara akhir dan hakikat kemampuan membaca pemahaman yaitu kapasitas, kesanggupan atau kecakapan seorang individu untuk menangkap dan menggali ide-ide pokok serta informasi yang diperlukan dari sebuah teks tertulis (bahan bacaan) seefisien mungkin, sehingga ia dapat menginterpretasikan ide-ide poko serta informasi yang ditemukan, baik makna yang tersirat maupun tersurat dari bacaan tersebut.

B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran umum tentang hubungan antara variabel-variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.¹⁹

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti memperoleh data yang mendasari untuk dilakukannya penelitian ini, yaitu proses pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga siswa belum terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kurangnya kerja sama siswa dengan siswa. Selain itu, banyak siswa yang belum memahami materi dan tidak berani mengajukan pertanyaan kepada guru. Model, metode, media pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum optimal.

Model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan media dan materi pelajaran dapat mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe CIRC untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan membaca siswa.



¹⁹Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. hlm. 91

C. Penelitian yang Relevan

Berikut ini beberapa hasil penelitian relevan yang dilakukan peneliti dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai berikut.

1. Cahyani (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Berbantuan LKS untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013”. Menunjukkan bahwa penggunaan model CIRC berbantuan LKS dapat meningkatkan dari siklus I ke siklus II.
2. Miftahuljannah (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Pembelajaran Apresiasi Prosa Fiksi Melalui Pendekatan CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VB SDN 08 Metro Timur TP 2012/2013”. Menunjukkan bahwa pendekatan *Cooperative Learning* tipe CIRC dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam aspek Apresiasi Prosa Fiksi kelas VB SDN 08 Metro Timur, dengan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II.
3. Nurmala (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam Peningkatan Pembelajaran Bahasa Indonesia tentang Menulis Puisi Bebas pada Siswa Kelas VA SD Negeri Selang Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa persentase ketuntasan pembelajara tentang menulis

puisi bebas mengalami peningkatan, pada kondisi awal sebesar 30,43%, siklus I sebesar 65,22%, siklus II sebesar 78,26%, dan siklus III sebesar 91,30%.

Persamaan ketiga penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah model yang digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe CIRC atau model pembelajaran CIRC. Persamaan berikutnya adalah pada hasil yang diharapkan, yaitu aktivitas dan hasil belajar siswa.

Sementara perbedaannya adalah subjek yang diteliti, waktu, dan tempat penelitian. Ketiga penelitian tersebut sudah dilakukan sebelum tahun 2019 dengan subjek siswa SD dan SMP. Sedangkan peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 104231 Desa Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 dengan subjek penelitian siswa kelas VB SD Negeri 104231 Batang Kuis.

D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 104231 Desa Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis Tahun Pelajaran 2018/2019.

H_a : model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman

siswa kelas V SDN 104231 Desa Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis
Tahun Pelajaran 2018/2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 104231 Jalan Mesjid Desa Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Populasi ini sering juga disebut dengan universe. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan manusia, di mana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati. Populasi yang tidak pernah diketahui dengan pasti jumlahnya disebut “*populasi infinitif*” atau tidak terbatas, dan populasi yang jumlahnya diketahui dengan pasti disebut “*populasi finitif*” (tertentu/terbatas).²⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VA yang berjumlah 35 siswa dan VB yang berjumlah 32 siswa di SD Negeri 104231 Batang Kuis tahun pelajaran 2018/2019 pada semester genap. Jumlah kelas kontrol berjumlah 35 siswa, dan kelas eksperimen berjumlah 32 siswa. Rincian populasi tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

²⁰Salim, (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media. hlm. 113

Jumlah Siswa Kelas V SDN 104231 Batang Kuis

Kelas	Jumlah siswa
V-A	35
V-B	32
Jumlah	67

Sumber: Tata Usaha SD Negeri 104231 Batang Kuis

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).²¹ Maka agar diperoleh sampel yang cukup representatif digunakan teknik *cluster sampling*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini untuk diberikan pembelajaran dengan model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) yaitu 32 siswa yaitu kelas VB.

Cluster sampling merupakan teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misalnya penduduk dari suatu negara, provinsi atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk mana yang dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah mana yang ingin kita tetapkan. Maka sampel yang diteliti ada dua kelas yaitu VB yang menjadi kelas eksperimen dan akan diberikan tindakan menggunakan model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) dan VA yang menjadi kelas kontrol (pembanding) dengan tidak diberikan tindakan seperti kelas eksperimen melainkan hanya menggunakan pembelajaran Konvensional.

²¹Salim, (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media. hlm.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati. Definisi ini untuk memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang dipilih dalam penelitian. Berikut ini akan diberikan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut.

a. Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) ialah model pembelajaran kooperatif terpadu dimana dalam proses pembelajaran, guru menjelaskan tujuan pembelajaran ssat itu, dan kemudian membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4 orang siswa secara heterogen. Guru memberikan materi berupa wacana atau bacaan tertentu sesuai dengan topik pembelajaran. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas. Setelah itu siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kerja kelompok masing-masing. Setelah semua kelompok mendapat giliran, maka guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah di diskusikan. Guru menutup pelajaran seperti biasanya.

b. Kemampuan Membaca Pemahaman

Kemampuan membaca pemahaman merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Insrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lebih lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menyusun dan menyiapkan instrumen untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu tes membaca pemahaman dan observasi.

a. Instrumen Tes

Dalam penelitian ini untuk menilai kemampuan membaca pemahaman dilakukan dengan tes, yang dalam pelaksanaannya tes diberikan secara berbentuk soal cerita. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan, yakni mengukur pengetahuan tau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu. Tes kemampuan menjawab pertanyaan berbentuk pilihan berganda sebagai 20 soal untuk pretest dan 20 soal untuk posttest.

Tes tidak tertulis dilakukan melalui Lembar Kerja Siswa (LKS), lembar kerja siswa bertujuan mengarahkan siswa untuk beraktivitas dalam pembelajaran. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya rubrik penilaian membaca pemahaman sebagi berikut ini.

Penskoran Membaca Pemahaman

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor
		Pemahaman teks	Ketepatan organisasi isi teks	Ketepatan struktur kalimat	Kebermaknaan penuturan	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

1) Reabilitas Tes

Suatu alat ukur disebut memiliki reabilitas yang tinggi apabila instrumen itu memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus Kuder Richardson sebagai berikut:²²

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes

N = Banyak soal

P = proporsi yang menjawab item dengan benar

Q = proporsi yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

S^2 = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

²²Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, hlm.115

Tingkat Reliabilitas Tes

No	Indeks Reabilitas	Klasifikasi
1	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
2	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
4	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Untuk mencari varians total digunakan rumus sebagai berikut:²³

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S^2 = Varians total yaitu skor total

$\sum X$ = Jumlah skor total (seluruh item)

2) Tingkat Kesukaran Total

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Untuk mendapatkan indeks kesukaran soal digunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah siswa peserta tes

Hasil penelitian indeks kesukaran soal dikonsultasikan dengan ketentuan dan diklasifikasikan sebagai berikut:

²³Indra Jaya, (2013). *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis. hlm.100

Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Besar P	Interpretasi
0,00 – 0,30	Terlalu sukar
0,30 – 0,70	Cukup (sedang)
0,70 – 1,00	Mudah

b. Instrumen Non Tes

Data-data tidak hanya dapat dikumpulkan melalui tes, akan tetapi dapat diperoleh melalui alat ukur bukan tes seperti pedoman observasi, wawancara, skala nilai, daftar cek, skala sikap, *rating scale* dan dokumentasi. Dalam penelitian ini instrumen non tes yang digunakan adalah pedoman observasi.

Pedoman observasi digunakan untuk mengukur penampilan yang dilakukan dengan pengamatan atau observasi. Melalui observasi dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku siswa, kegiatan yang dilakukan, tingkat partisipasi dalam suatu kegiatan, proses kegiatan yang dilakukan, kemampuan bahkan hasil yang diperoleh dari kegiatan.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut: 1) observasi langsung dilakukan dengan mengamati gejala atau proses yang terjadi dalam proses sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat. Hasilnya dapat berupa catatan lapangan; 2) observasi tidak langsung dilaksanakan dengan menggunakan alat. Alat yang digunakan peneliti adalah kamera foto hasilnya berupa foto-foto yang menggambarkan aktivitas belajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa pengetahuan teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data penelitian, antara lain:

a. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati objek secara cermat dan terencana. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat memperoleh suatu gambaran yang jelas tentang masalah yang sedang diteliti dan dapat memberikan deskripsi mengenai gambaran umum objek yang akan diteliti. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas membaca pemahaman siswa selama proses pembelajaran.

b. Tes atau Penilaian

Tes merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca pemahaman. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Penilaian dilakukan terhadap hasil kerja siswa selama proses tindakan berlangsung. Dengan teknik penilaian ini dapat dihasilkan data secara kuantitatif mengenai perkembangan kemampuan siswa setelah tindakan dilaksanakan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua tahapan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif adalah statistik

yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambar data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penyajian data statistik deskriptif melalui tabel, grafik, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data, melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentasi.

1. Menghitung rata-rata (*mean*) skor dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean (rata-rata)

X_i = Nilai X ke i sampai ke n

n = Jumlah Individu

2. Menghitung Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Standar deviasi dapat dicari dengan rumus:²⁴

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

$\frac{\sum X^2}{N}$ = tiap skor dikuadratkan lalu dijumlahkan kemudian dibagi N

$\left(\frac{\sum X}{N}\right)^2$ = semua skor dijumlahkan, dibagi N kemudian dikuadratkan.

²⁴ Suharsimi, (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. h.289

Analisis inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.²⁵ Analisis inferensial digunakan pada pengujian hipotesis statistik, sebelum dilakukan pengujian hipotesis, pada kelompok-kelompok data dilakukan pengujian normalitas, untuk kebutuhan uji normalitas ini digunakan Teknik analisis *Liliefors*, sedangkan uji analisis homogenitas digunakan teknik analisis dengan perbandingan varians. Dan Pengujian hipotesis statistik digunakan uji analisis varians jalur satu, uji ini digunakan untuk menguji hipotesis yang kebenarannya dapat diterima atau tidak , dapat dilihat sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah skor tes berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas *liliefors*, langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mencari bilangan baku, digunakan rumus:

$$Z_1 = \frac{\sum 1-x}{SD}$$

Keterangan:

X = rata-rata sampel

S = simpangan baku (standar deviasi)

- b. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku kemudian hitung peluang $F_{(zi)} = P(Z \leq Zi)$

- c. Menghitung Proporsi $F_{(zi)}$ yaitu:

$$S_{(zi)} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n}{n}$$

- d. Menghitung selisih $F_{(zi)} - S_{(zi)}$, kemudian harga mutlaknya.

²⁵Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. h.209

- e. Bandingkan dengan L_o dan L_{tabel} , ambillah harga paling besar disebut L_o untuk menerima atau menolak hipotesis. Kita bandingkan L_o dengan L yang diambil dari daftar untuk taraf nyata 0,05 dengan kriteria:

(1) Jika $L_o < L_{tabel}$ maka data berasal dari populasi terdistribusi normal.

Jika $L_o \geq L_{tabel}$ maka data berasal dari populasi tidak distusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data yang dilakukan untuk melihat apakah kedua kelompok sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini adalah varians terbesar dibandingkan dengan varians terkecil, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = Simpangan baku terbesar

S_2^2 = Simpangan baku terkecil

Nilai F_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yang diambil dari tabel distribusi F dengan dk penyebut = n-i dan dk pembilang = n-1. Dimana n pada dk penyebut berasal dari jumlah sampel varians terbesar, sedangkan n pada dk pembilang berasal dari jumlah sampel varians terkecil. Kriteria membandingkan adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak berarti varians homogen. jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima atau varians tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan uji t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

T = Distribusi T

\bar{X}_1 = Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Rata-rata hasil belajar kelas kontrol

n_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa kelas kontrol

S_1^2 = Varians kelas eksperimen

S_2^2 = Varians kelas kontrol

S^2 = Varians dua kelas

S = Standar deviasi gabungan dari dua kelas sampel

Harga t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria pengujian pada signifikan (α) = 0,05 yaitu:

- a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ artinya, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas V SD Negeri 104231 Batang Kuis.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya, tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas V SD Negeri 104231 Batang Kuis.

Sebelum data dianalisis, dilakukan langkah-langkah uji persyaratan analisis data sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan

a. Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas *liliefors*. Langkah-

langkahnya sebagai berikut: Langkah-langkah uji normalitas dengan menggunakan uji *liliefors* sebagai berikut:

- a. Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan rumus :

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

- b. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.
- c. Menghitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_1 dengan rumus :

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \leq z_i}{n}$$

- d. Menghitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian diambil harga mutlaknya.
- e. Harga mutlak yang lebih besar, disebut sebagai L_o . Dan untuk menerima atau menolak Hipotesis nol, kita bandingkan dengan nilai kritis L yang diperoleh dari daftar untuk taraf nyata.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan nilai L_o dengan nilai kritis L untuk uji *Liliefors* dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Jika $L_o < L$, maka sampel yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Untuk hal yang sebaliknya, sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

b. Homogenitas

Uji homogenitas varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dimaksudkan untuk mengetahui keadaan varians kedua kelompok,

sama ataukah berbeda. Dalam pengujian homogenitas ini digunakan dengan rumus Bartlett dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung varians setiap sampel $SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$

b. Masukkan varians setiap sampel ke tabel Barlett

c. Menghitung varians gabungan dengan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum (db S_i^2)}{\sum db}$$

d. Menghitung $\log S^2$

e. Menghitung nilai B yaitu dengan rumus $B = (\sum db) \log S^2$

f. Menghitung nilai x_{hitung}^2 dengan rumus:

$$\chi^2 = (\ln 10) \{B - \sum (db) \cdot \log s_i^2\}, \text{ dimana } db = (n_i - 1)$$

g. Mencari nilai x_{tabel}^2 dengan $dk = k - 1$

h. Membandingkan nilai x_{hitung}^2 dengan nilai x_{tabel}^2 dengan ketentuan:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Kriteria Pengujian:

Kedua varians data mempunyai varians yang homogeny jika criteria homogenitas $F_{hitung} < F_{\frac{1}{2}\alpha(nb-1)(nk-1)}$ dengan dk pembilang = $(nb - 1)$ dan dk penyebut = $(nk - 1)$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

2. Deskripsi Data

Deskripsi data digunakan untuk menggambarkan suatu data, misalnya rata-rata (*mean*), dan Standar deviasi.

a. Menghitung Rata-rata Skor

Rata-rata skor dapat dihitung dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

b. Menghitung Standar Deviasi

Standar deviasi dapat dicari dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

$\frac{\sum X^2}{N}$ = tiap skor dikuadratkan lalu dijumlahkan kemudian dibagi N.

$\left(\frac{\sum X}{N}\right)^2$ = semua skor dijumlahkan, dibagi N kemudian dikuadratkan.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah harapan-harapan yang dinyatakan oleh peneliti mengenai hubungan antara variable-variabel di dalam masalah penelitian. Berdasarkan lingkupnya hipotesis terbagi menjadi dua yaitu:

a. Hipotesis Mayor

Hipotesis mayor adalah hipotesis mengenai kaitan seluruh variable dan seluruh subjek penelitian. Contoh:

H₀: Tidak terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa.

H_a: Terdapat pengaruh secara signifikan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa.

b. Hipotesis Minor

Hipotesis minor adalah hipotesis mengenai kaitan sebagian dari variable, atau dengan kata lain pecahan dari hipotesis mayor. Hipotesis minor ada tiga yaitu:

- 1) Post-test eksperimen lebih tinggi dari pre-test eksperimen.
- 2) Post-test eksperimen lebih tinggi dari post-test kontrol
- 3) Post-test kontrol tidak lebih tinggi dari pre-test kontrol
- 4) Untuk menghitung hipotesis digunakan rumus uji dua pihak yaitu kelas eksperimen atau kelas yang menggunakan model pembelajaran CIRC dan kelas kontrol yang diajar dengan pendekatan konvensional. Data yang digunakan adalah data keterampilan membaca pemahaman siswa setelah dikenai perlakuan.

Untuk pengujian digunakan statistik dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} : \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

t : nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung.

\overline{X}_1 : Rata-rata kelompok eksperimen

\overline{X}_2 : Rata-rata kelompok kontrol

S_1^2 : Varians dari kelompok eksperimen

S_2^2 : Varians dari kelompok kontrol

s : standar deviasi

n_1 : jumlah subyek dari kelompok eksperimen

n_2 : Jumlah subyek dari kelompok kontrol

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

a. Uji Realibilitas Tes

Melakukan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus KR-20:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{M(n-M)}{nS^2} \right)$$

Diman diketahui :

$$N = 30 \quad \Sigma Y = 405 \quad \Sigma Y^2 = 6431$$

Untuk menghitung reliabilitas tes maka harus mencari varians (S^2) terlebih dahulu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2}{N(N-1)} \\ &= \frac{30 \cdot 6431 - (405)^2}{30(30-1)} \\ &= \frac{192930 - 164025}{30(29)} \\ &= \frac{28905}{870} \\ &= 33,22 \end{aligned}$$

Rumus KR-20

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(\frac{33,22 - 5,716}{33,22} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{29} \right) \left(\frac{27,50}{33,22} \right)$$

$$r_{11} = (1,034) (27,50)$$

$$r_{11} = 0,855$$

Dengan mengkonsultasikan harga r_{11} dengan r_{tabel} *product moment* dengan $N = 30$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Pada taraf signifikan 95% didapat $r_{\text{tabel}} = 0,361$ maka diperoleh $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,855 > 0,361$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal tersebut secara keseluruhan adalah reliabel. Dengan melihat $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,855 > 0,361$ maka dikategorikan reliabilitas sangat tinggi.

b. Tingkat Kesukaran Tes

Tingkat kesukaran tes digunakan untuk menghitung indeks kesukaran soal. Dimana soal yang baik baik memiliki indeks soal tidak terlalu sulit dan juga tidak terlalu mudah. Uji tingkat kesukaran tes untuk soal nomor 1 dapat dihitung sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Untuk melihat indeks kesukaran tes soal nomor 1 adalah

$$B = 18$$

$$JS = 30$$

Maka :

$$P = \frac{18}{30} = 0,6$$

Dari perhitungan instrumen diatas maka soal nomor 1 termasuk kedalam bentuk soal sedang. Ini merujuk kepada ketentuan dimana soal dengan p 0,30 – 0,70 adalah bentuk soal sedang. Setelah melakukan perhitungan dengan cara yang sama maka terdapat bentuk soal yang sukar, mudah dan sedang. Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran .

B. Uji Persyaratan Analisis

Setelah melakukan uji coba instrumen, langkah selanjutnya adalah penelitian. Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan uji t. Untuk uji normalitas digunakan teknik analisis *Liliefors*, sedangkan pada analisis uji homogenitas digunakan teknik analisis dengan perbandingan varians. Pengujian hipotesis statistik digunakan uji statistik t. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya dapat diterima atau tidak.

1. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka normalitas skor tes masing-masing kelompok digunakan uji normalitas *Liliefors*. Adapun langkah-langkah uji normalitas *Liliefors* adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung skor rata-rata dan simpangan baku

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum x_1}{n}$$

keterangan :

\bar{X}_1 = Rata-rata hasil belajar

$\sum x_1$ = Jumlah skor siswa eksperimen

N = Jumlah siswa

Untuk mencari simpangan baku maka digunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

S = simpangan Baku

n = Banyaknya jumlah siswa

$\sum x$ = Jumlah Total

b. Menghitung standard deviasi dan varians dari masing-masing kelompok dapat menggunakan rumus:

$$S_1^2 = \frac{n_1 \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}{n_1(n_1 - 1)}$$

Keterangan

S_1^2 = varians kelompok 1 kelas eksperimen

$\sum x_1$ = jumlah skor sampel 1

c. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal kemudian menghitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$

d. Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . jika proporsi dinyatakan oleh $S(z_i)$ maka :

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n}{n}$$

- e. Hitung selisih $F(Z) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- f. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih harga tersebut. Itulah yang menjadi harga L_0 .
- g. Bandingkan L_0 dan L_{tabel} . Apabila harga mutlak terbesar di sebut L_0 untuk menerima atau menolak hipotesis, kita bandingkan L_0 dengan dengan L yang diambil dari daftar untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan criteria:
 - a) Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi normal
 - b) Jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Untuk menguji normalitas data apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka normalitas skor tes masing-masing kelompok digunakan uji normalitas *Liliefors*. Adapun langkah-langkah uji normalitas *Liliefors* adalah sebagai berikut:

- h. Menghitung skor rata-rata dan simpangan baku

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum x_1}{n}$$

keterangan :

$$\bar{X}_1 = \text{Rata-rata hasil belajar}$$

$$\sum x_1 = \text{Jumlah skor siswa eksperimen}$$

$$N = \text{Jumlah siswa}$$

Untuk mencari simpangan baku maka digunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

S = simpangan Baku

n = Banyaknya jumlah siswa

$\sum x$ = Jumlah Total

- i. Menghitung standard deviasi dan varians dari masing-masing kelompok dapat menggunakan rumus:

$$S_1^2 = \frac{n_1 \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}{n_1(n_1 - 1)}$$

Keterangan

S_1^2 = varians kelompok 1 kelas eksperimen

$\sum x_1$ = jumlah skor sampel 1

- j. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal kemudian menghitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$
- k. Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . jika proporsi dinyatakan oleh $S(z_i)$ maka :

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n}{n}$$

- l. Hitung selisih $F(Z) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- m. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih harga tersebut. Itulah yang menjadi harga L_0 .
- n. Bandingkan L_0 dan L_{tabel} . Apabila harga mutlak terbesar di sebut L_0 untuk menerima atau menolak hipotesis, kita bandingkan L_0 dengan dengan L yang diambil dari daftar untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan criteria:

- c) Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi normal
- d) Jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$ maka data tidak berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa dilakukan dengan teknik analisis varians. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan uji statistik t. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya dapat diterima atau tidak. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa

Untuk uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah:

a. Uji kemampuan awal (*pretest*)

Yaitu uji hipotesis dengan dua pihak untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kedua kelompok sampel yang berbentuk:

$H_0 : \bar{X}_1 = \bar{X}_2$: kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan awal yang sama .

$H_a : \bar{X}_1 \neq \bar{X}_2$: kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan awal yang berbeda.

Keterangan :

\bar{X}_1 = skor rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan.

\bar{X}_2 = skor rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebelum diberi perlakuan.

Untuk menguji hipotesis menggunakan uji dua pihak dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

dengan Standar variansi gabungan dengan rumus :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

\bar{x}_1 = Nilai rata – rata kelas eksperimen

\bar{x}_2 = Nilai rata – rata kelas kontrol

n_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa kelas kontrol

S_1^2 = Variansi kelas eksperimen

$S_2^2 =$ Varians kelas kontrol

Kriteria pengujian adalah : H_0 diterima jika $-t_{\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{\frac{1}{2}\alpha}$

dimana $t_{\frac{1}{2}\alpha}$ didapat dari daftar distribusi t dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$

dan $\alpha = 0,05$, untuk harga t lainnya H_0 ditolak.

b. Uji (*Posttest*)

Uji hipotesis satu pihak digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa

$H_0 : \bar{X}_1 \leq \bar{X}_2$: Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 104231 Batang Kuis .

$H_a : \bar{X}_1 > \bar{X}_2$: Terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 104231 Batang Kuis.

Keterangan :

\bar{X}_1 = Skor rata-rata hasil belajar kelas eksperimen setelah diberi perlakuan model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* (CIRC)

\bar{X}_2 = Skor rata-rata hasil belajar kelas kontrol setelah diberi perlakuan model pembelajaran konvensional.

Kriteria pengujian yang berlaku ialah : H_0 diterima jika $t \leq t_{1-\alpha}$, dimana $t_{1-\alpha}$ didapatkan dari daftar distribusi t dengan $dk = (n_1+n_2-2)$ dan peluang ($t_{1-\alpha}$) dan $\alpha = 0,05$, jika t mempunyai harga-harga lain H_0 ditolak.

C. Hasil Analisis Data/Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini data yang diolah adalah data kemampuan membaca pemahaman siswa. Namun sebelumnya data diolah menggunakan uji t. Hasil penelitian harus dilakukan dengan pengujian persyaratan analisis. Uji persyaratan yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Dimana uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data dari hasil kemampuan membaca pemahaman siswa berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas sendiri menggunakan uji *liliefors*. Sedangkan uji homogenitas dimaksudkan untuk melihat homogen atau tidaknya data hasil kemampuan membaca pemahaman.

a. Nilai Pre Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dimana pada nilai pre tes ini belum ada perlakuan dalam menggunakan model pembelajaran. Nilai pre test merupakan nilai awal siswa untuk mengetahui tentang pemahaman siswa membaca sebuah teks wacana.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tabel diatas dapat jelaskan bahwa

1. Jumlah N (jumlah siswa keseluruhan) pada kelas eksperimen berjumlah 32 siswa dan pada kelas kontrol berjumlah 35 siswa.

2. Siswa pada kelas eksperimen akan diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* (CIRC) memperoleh nilai keseluruhan 1385 lebih besar dibandingkan dengan jumlah nilai dikelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu berjumlah 1285.
3. Nilai rata-rata kelas eksperimen yang akan diajar dengan model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* (CIRC) diperoleh 43.28125, lebih besar dari pada nilai rata-rata kelas kontrol yang akan diberi pembelajaran konvensional yang hanya memperoleh nilai rata-rata sebesar 40.73529
4. Varians yang diperoleh pada kelas eksperimen yang diberi model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* (CIRC) memiliki nilai varians yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, pada kelas eksperimen mendapat jumlah varians sebesar 11.88719662 sedangkan dikelas kontrol adalah 13.2076856.
5. Standar deviasi pada kelas eksperimen yang akan diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* (CIRC) sebesar 141.3054435 sedangkan standar deviasi kelas kontrol adalah 174.442959
6. Pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* (CIRC) memiliki nilai maksimum. Sedangkan nilai minimum pada kedua kelas tersebut memiliki nilai yang sama yaitu 39.

Terdapat distribusi frekuensi nilai pre test kelas eksperimen yang akan diajar dengan model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* (CIRC) terdapat pada tabel 4.1:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Pre Test Kelas Eksperimen

No	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	19,5 - 12,5	3	9,37%
2	26,5 - 32,5	4	12,50%
3	33,5 - 39,5	3	9,37%
4	40,5 - 46,5	9	28,12%
5	47,5 - 53,5	7	21,87%
6	54,5 - 60,5	4	12,50%
7	61,5 - 67,5	1	3,12%
8	68,5 - 74,5	1	3,12%
Jumlah		32	100%

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Pre Test Kelas Kontrol

No	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	19,5 - 25,5	4	11,76%
2	26,5 - 32,5	7	17,64%
3	33,5 - 39,5	5	14,70%
4	40,5 - 46,5	11	32,35%
5	47,5 - 53,5	3	8,82%
6	54,5 - 60,5	2	5,88%
7	61,5 - 67,5	1	0,02%
8	68,5 - 74,5	1	0,02%
9	75,5 - 81,5	1	0,02%
Jumlah		35	100%

b. Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah diketahui nilai pre test selanjutnya siswa diberi perlakuan, yaitu pada kelas eksperimen siswa diberi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* (CIRC) dan pada kelas kontrol siswa diberi pembelajaran dengan

menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah materi pembelajaran selesai, diakhir pertemuan siswa kembali diberikan post test untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman yang diajarkan dengan menggunakan kedua model tersebut. Hasil post test kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 data Post Test kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Statistik	Eksperimen	Kontrol
1	N	32	35
2	Jumlah Nilai	2545	2220
3	Rata-rata	79,53125	65,29411765
4	Varians	18,76764113	15,4456328
5	Standar Deviasi	13,69950405	12,42804602
6	Maksimum	90	85
Minimum		70	40

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Terdapat jumlah siswa dikelas eksperimen sebanyak 32 siswa dan dikelas kontrol sebanyak 35 siswa .
2. Siswa dikelas eksperimen di beri model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* (CIRC) memperoleh jumlah keseluruhan yaitu 2545 lebih banyak dibandingkan dengan jumlah nilai yang diperoleh dikelas kontrol yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu 2220.
3. Nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan model *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* (CIRC) berjumlah 79,53125 lebih besar dari pada jumlah rata-rata dikelas kontrol 65,29411765

4. Varians yang diperoleh kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan model CIRC adalah 18,76764113 lebih besar dibandingkan dikelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu 75,4456328
5. Standar deviasi kelas eksperimen yang diajar menggunakan model CIRC adalah sebesar 13,69950405 lebih besar dibanding dengan kelas kontrol yaitu 12,42809602
6. Terlihat maksimum kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran CIRC yaitu sebesar 90 lebih tinggi di banding dengan kelas kontrol yang diberi pengajaran dengan model konvensional yaitu 85.
7. Nilai minimum kelas eksperimen yang diajar dengan model CIRC adalah 70 sedangkan dikelas kontrol adalah 40.

Distribusi frekuensi nilai post test kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.4:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Data Post Test Kelas Eksperimen

No	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	49,5 - 55,5	3	9,37%
2	56,5 - 62,5	1	3,12%
3	63,5 - 69,5	3	9,37
4	70,5 - 76,5	5	15,62%
5	77,5 - 83,5	4	12,5%
6	84,5 - 90,5	9	28,12%
7	91,5 - 97,5	7	21,87%
Jumlah			

Distribusi frekuensi nilai post test kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.5:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Data Post Test Kelas Eksperimen

No	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	39,5 - 45,5	3	8,82%
2	46,5 - 52,5	3	8,82%
3	53,5 - 59,5	4	11,76%
4	60,5 - 66,5	9	26,47%
5	67,5 - 73,5	5	11,76%
6	74,5 - 80,5	7	20,58%
7	81,5 - 87,5	4	11,76%
Jumlah		35	100%

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data pretes siswa berdistribusi normal atau tidak. Sehingga hasil uji normalita dengan menggunakan *liliefors* diperoleh data sebagai berikut:

1) Nilai Pre Tes Kelas Eksperimen

Hasil hitung uji normalitas pada pre tes dikelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel kelas eksperimen untuk nilai pre tes memiliki data berdistribusi normal. Dimana $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,0984 < 0,156$) yang memiliki taraf signifikan 95% dan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Berikut merupakan perhitungan uji normalitas dikelas ekpserimen pada nilai pre tes

Tabel 4.6 Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen pada Nilai Pre Test

No	XI	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	20	1	1	-1.95	0.0250	0.0312	0.0061
2	25	2	3	-1.53	0.0620	0.0937	0.0317
3	30	4	7	-1.11	0.1319	0.2187	0.0868
4	35	3	10	-0.69	0.2430	0.3125	0.0694

5	40	5	15	-0.27	0.3912	0.4687	0.0774
6	45	4	19	0.14	0.5574	0.5937	0.0362
7	50	7	26	0.56	0.7140	0.8125	0.0984
8	55	3	29	0.98	0.8378	0.9062	0.0683
9	60	1	30	1.40	0.9209	0.9375	0.0179
10	65	1	31	1.82	0.9661	0.9687	0.0025
11	70	1	32	2.24	0.9877	1	0.0122
-						L_{hitung}	0,0984
						L_{tabel}	0,1560

Perhitungan diatas L_{hitung} diperoleh dari harga yang paling besar diantara selisih. Dimana $L_{hitung} = 0,0984$, dari uji liliefors pada taraf signifikan 95% dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka diperoleh L_{tabel} sebesar 0,156. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0.0984 < 0.156$) maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Nilai Pre Tes Kelas Kontrol

Hasil hitung pada uji normalitas pre tes kelas kontrol dapat dilihat bahwa nilai pre tes yang didapat berdistribusi normal. Yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ yang memiliki taraf signifikan 95% dan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Dibawah ini dapat dilihat lbih jelas tentang perhitungan uji normalitas pre tes dikelas kontrol.

Tabel 4.7 Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kontrol pada Nilai Pre Test

No	X	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	20	2	2	-1.56	0.0582	0.0588	0.0006
2	25	2	4	-1.19	0.1167	0.1176	0.0008
3	30	6	10	-0.81	0.2081	0.2941	0.0859

4	35	5	15	-0.43	0.3320	0.4411	0.1091
5	40	6	21	-0.05	0.4778	0.6176	0.1398
6	45	5	26	0.32	0.6266	0.7647	0.1380
7	50	3	29	0.70	0.7584	0.8529	0.0944
8	55	1	30	0.08	0.8599	0.8823	0.0224
9	60	1	31	1.45	0.9276	0.9117	0.0158
10	65	1	32	1.83	0.9669	0.9411	0.0257
11	70	1	33	2.21	0.9866	0.9705	0.0160
12	75	1	34	2.59	0.9952	1	0.0047
L_{hitung}							0.1380
L_{tabel}							0.1510

Hasil perhitungan diatas dimana L_{tabel} diperoleh dari harga yang paling besar diantara selisih. Ini dapat dilihat dari $L_{hitung} = 0,1380$ dengan taraf signifikan 95% dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N = 34$ maka diperoleh nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1380 < 0,1510$) maka data tersebut berdistribusi normal.

3) Nilai Post Test Kelas Eksperimen

Perhitungan uji normalitas post tes pada kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel dikelas eksperimen berdistribusi normal. Dimana $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% dan taraf nyata $\alpha = 0,05$. dibawah ini merupakan tabel perhitungan uji normalitas pada kelas pada kelas eksperimen.

Tabel 4.8 Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen pada Nilai Post Test

No	X	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	50	1	1	-2.155	0.0155	0.0312	0.0156
2	55	2	3	-1.790	0.0366	0.0937	0.0570
3	60	1	4	-1.425	0.0769	0.125	0.0480
4	65	3	7	-1.060	0.1444	0.2187	0.0743
5	70	4	11	-0.695	0.2432	0.3437	0.1004
6	75	1	12	-0.330	0.3704	0.375	0.0045
7	80	4	16	0.034	0.5136	0.5	0.0136

8	85	4	20	0.399	0.6551	0.625	0.0301
9	90	5	25	0.764	0.7776	0.7812	0.0036
10	95	7	32	1.129	0.8705	1	0.1294
						L_{hitung}	0.1294
						L_{tabel}	0.1560

Perhitungan diatas di peroleh L_{hitung} 1 dari harga yang paling besar diantara selisih. Dari tabel diatas diperoleh L_{hitung} sebesar 0,1294 dari daftar uji *liliefors* yang memiliki taraf signifikan 95% dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N = 32$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1294 < 0,1560$ sehingga data tersebut berdistribusi normal.

4) Nilai Post Test Kelas Kontrol

Hasil perhitungan normalitas pada nilai post tes dikelas kontrol pada seluruh sampel kelas eksperimen memiliki data yang berdistribusi normal. Dimana $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% dan taraf nyata $\alpha = 0,05$. pada perhitungan uji normalitas post tes kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.9:

Tabel 4.9 Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kontrol pada Nilai Post Test

No	X	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	40	1	1	-2.03	0.0209	0.02941	0.0084
2	45	2	3	-1.63	0.0512	0.0882	0.0369
3	50	3	6	-1.23	0.1092	0.1764	0.0672
4	55	4	10	-0.82	0.2037	0.2941	0.0903
5	60	3	13	-0.42	0.3350	0.3823	0.0472
6	65	6	19	-0.02	0.4905	0.5588	0.0682
7	70	4	23	0.37	0.6475	0.6764	0.0289
8	75	6	29	0.78	0.7828	0.8529	0.0703

9	80	1	30	1.18	0.8816	0.8823	0.0007
10	85	4	34	1,58	0.9435	1	0.0564
						L_{hitung}	0.0903
						L_{tabel}	0.151

L_{hitung} diambil dari harga yang paling besar diantara tabel yang ada diatas diperoleh $L_{hitung} = 0,0903$. Daftar uji *liliefors* menggunakan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N = 34$ maka diperoleh $L_{tabel} = 0,156$. Maka dapat dilihat $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,0903 < 0,151$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

d. Uji Homogenitas

Dari perhitungan dikelas eksperimen dengan hasil yang terlampir diketahui bahwa varians kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan model CIRC adalah 187,67 dan kemampuan membaca pemahaman siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional adalah 154,45.

Dengan demikian harga F_{hitung} nya adalah :

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{187,67}{154,45}$$

$$F_{hitung} = 1,21$$

Aturan pengambilan keputusan untuk uji homogenitas varians adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk menghitung F_{tabel} diperoleh dari daftar nilai kritik pada distribusi F dengan dk pembilang (32-1) dan dk penyebut (34-1) karena dk pembilang dan dk penyebut mendekati maka pada

taraf signifikansi 0,05 adalah 1,79. Setelah dihitung ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,21 < 1,79$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua sampel tersebut adalah homogen.

e. Pengujian Hipotesis

Pada bagian diatas telah dilakukan pengolahan data, maka selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V MIS Nurul Hadina Patumbak. Dengan demikian uji hipotesis akan memberikan jawaban yang dikemukakan peneliti apakah dapat diterima atau ditolakny hipotesis yang diajukan. Sebagaimana telah dikemukakan bahwa:

$H_0 : \bar{X}_1 \leq \bar{X}_2$: Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 104231 Batang Kuis T.A 2018/2019.

$H_a : \bar{X}_1 > \bar{X}_2$: Terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 104231 Batang Kuis T.A 2018/2019.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh kedua kelompok tersebut pada siswa kelas V SDN 104231 Batang Kuis yang diberi pelajaran dengan menggunakan model CIRC dan kemampuan membaca

pemahaman yang diberi pembelajaran konvensional telah memenuhi syarat pengujian hipotesis uji t yaitu berdistribusi normal dan homogen.

Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji kesamaan dengan menggunakan uji test sebagai berikut:

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{S \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

Pada perhitungan data sebelumnya yang terdapat dalam lampiran diperoleh bahwa data untuk kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata= 79,53 dan varians= 187,67. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata= 65,29 dan varians =154,45.

Simpangan baku gabungan dicari dengan menggunakan rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(32-1)187,67 + (34-1)154,45}{32+34-2}$$

$$S^2 = \frac{(31)187,67 + (33)154,45}{64}$$

$$S^2 = \frac{5817,77 + 5096,85}{64}$$

$$S^2 = \frac{10914,62}{64} = 170,54$$

$$S = \sqrt{170,54}$$

$$S = 12,26$$

Maka

$$t_{hitung} = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{S \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{79,53 - 65,29}{12,58 \sqrt{\frac{1}{32} + \frac{1}{34}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{14,24}{(12,58) (0,244)}$$

$$t_{hitung} = \frac{14,24}{3,069}$$

$$t_{hitung} = 4,639$$

Taraf signifikan 95% dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 32 + 34 - 2 = 64$. Karena harga $t_{(0,95)}$ tidak ditemukan dalam daftar distribusi t maka akan mencari harga t tersebut ditentukan dengan cara interpolasi linier sebagai berikut:

$$t_{(0,95)} (64) = \dots\dots\dots?$$

$$t_{(0,95)} (60) = 1,66$$

$$t_{(0,95)} (120) = 1,67$$

$$I = t_{min} - (t_{min} - t_{max}) \frac{dk_1 - dk_{min}}{dk_{max} - dk_{min}}$$

$$= 1,67 - (1,67 - 1,66) \frac{64 - 60}{120 - 60}$$

$$= 1,67 - 0,006$$

$$= 1,664$$

Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,639 > 1,664$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman yang dengan menggunakan model

CIRC dengan pembelajaran konvensional dikelas V SDN 104231 Batang Kuis.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dengan jenis quasi eksperimen yang dilakukan di sekolah V SDN 104231 Desa Sugiharjo pada kelas V, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara seperti yang telah diuraikan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan 2 kelas sebagai sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang setiap kelasnya diberi perlakuan yang berbeda dengan materi yang sama.

Setelah peneliti mendapatkan data, peneliti melakukan pengujian terhadap tes yaitu seperti, menghitung reliabilitas tes, dan mencari tingkat kesukaran. Terdapat 6 wacana yang dijadikan alat untuk melakukan tes yang dibagikan kepada masing-masing siswa.

Pada awal penelitian peneliti memberikan tes uji kemampuan awal (pre test) kepada kedua kelas yaitu untuk melihat kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Setelah mengetahui kemampuan awal, siswa kemudian diberikan perlakuan yang berbeda sesuai dengan model pembelajaran yang telah ditentukan. Dimana pada kelas eksperimen siswa diberi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition (CIRC)*, sementara dikelas kontrol diberi model pembelajaran konvensional. Tahap terakhir adalah memberikan tes akhir (post test) kepada kedua kelas dengan menggunakan wacana yang sama dengan tes awal.

Pada kelas eksperimen nilai pre tes dan post tes dapat dilihat pengaruh yang signifikan. Ini dapat dilihat dari tes awal dikelas eksperimen yang memiliki nilai

rata-rata 43,28 dengan standart deviasi 11,89 dan pada kelas kontrol nilai rata-ratanya 40,73 dengan standart deviasi 13,20, dari hasil data yang diperoleh sebelumnya terjadi peningkatan pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* (CIRC) yang memiliki nilai rata-rata 79,53 dengan standart deviasi 13,69.

Dari data yang diperoleh pada kedua sampel tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* (CIRC) menunjukkan kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Keberhasilan proses pengajaran ini juga dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dimana diperoleh $t_{hitung} = 4,639$ dan $t_{tabel} = 1,664$. Dengan membandingkan kedua nilai ini maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,639 > 1,664$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada perbedaan dan pengaruh yang positif terhadap kemampuan membaca pemahaman yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* (CIRC).

Berdasarkan hasil pre test pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 40,73 dan pada post test diperoleh nilai rata-rata 65,29. Dan pada kelas eksperimen diperoleh hasil pre test dengan nilai rata-rata 43,28 dan pada post test diperoleh nilai rata-rata 79,53. Maka dari hasil yang diperoleh dari pre test dan post test kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat perbedaan secara signifikan antara nilai kelas kontrol dan eksperimen. Dengan demikian dapat dilihat bahwa model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas
V SD Negeri 104231 Batang Kuis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, analisis data dan pengujian hipotesis serta permasalahan yang dirumuskan maka dapat disimpulkan bahwa, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 104231 Batang Kuis dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* (CIRC) dari 6 teks wacana diperoleh rata-rata sebesar 79,53, dengan varians 187,60 dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 50. Jauh berbeda dari pemahaman dikelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan jumlah wacana yang sama yaitu 6 wacana diperoleh rata-rata sebesar 65,29 dengan varians 154,45 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 40.
2. Kenaikan nilai rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diperoleh melalui pre test dan post test menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 104231 Batang Kuis yang dapat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh pada uji t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,63_9 > 1,664$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, ada beberapa saran yang akan peneliti sampaikan sehubungan dengan penelitian ini antara lain:

1. Bagi lembaga sekolah model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* (CIRC) untuk dapat mempengaruhi kualitas pendidikan sehingga proses pendidikan akan lebih maksimal dengan adanya model pembelajaran.
2. Bagi Guru, diharapkan dapat mengaplikasikan model pembelajaran pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* (CIRC) sebagai alternatif dalam memberikan variasi pada proses pembelajaran
3. Bagi siswa, model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* (CIRC), dapat memberikan motivasi dan dorongan bagi peserta didik sehingga peserta didik lebih berperan aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Kepada peneliti yang akan melaksanakan penelitian dengan judul yang sama, agar skripsi ini kiranya dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan lebih teliti dan lebih baik lagi dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (2010). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alek, Ahmad HP. (2011). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Utama.
- Harahap, Nasrun. (1982). *Teknik Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Huda, Miftahul. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandarwassid, Sunendar. (2015). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jaya, Indra. (2010). *Statistik Penelitian untuk Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Otto, Beverly. (2015). *Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rahim, Farida. (2005). *Pengajaran Membaca Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Salim. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

- Salminawati. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam Membangun Konsep Pendidikan yang Islami*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Sanjaya, Wina. (2017). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slavin. (2008). *Cooperative Learning-Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syarif Sumantri, Mohamad. (2016). *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Taniredja, Tukiman, dkk. (2011). *Penelitian Kuantitatif*. Purwokerto: Alfabeta.
- Tarigan, Guntur. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : SD Negeri 104231 Batang Kuis
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran ke- : 1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman,guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi pentingdari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisandan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana;.
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif;

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia secara benar.
2. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan menggunakan kosakata baku secara tepat.
3. Dengan berdiskusi tentang ulasan teks, siswa dapat menjelaskan isi dan informasi sebuah teks secara tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia
2. Peta pikiran, siswa dapat menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan menggunakan kosakata baku

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*)

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : - Teks bacaan.
- Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.	15 menit

	<div>5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</div> <div>6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</div> <div>7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</div> <div>8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.</div> <div>9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali.</div>	
Kegiatan inti	<div><div>☞ Ayo Membaca:</div><div>☞ Guru memberikan teks bacaan</div><div>☞ “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat”. Alternatif kegiatan membaca:</div><div>☞ 1. Siswa membaca dalam hati selama 15 menit.</div><div>☞ 2. Guru menyuruh siswa untuk mencari ide pokok dari teks bacaan tersebut</div><div>☞ 3. Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh semua siswa.</div><div>Ayo Berlatih</div><div>Pada kegiatan Ayo Berlatih:</div><div>☞ • Siswa menjawab pertanyaan pada kertas lembar kerja siswa</div><div>Ayo Berdiskusi</div><div>Pada kegiatan Ayo Berdiskusi:</div><div>☞ • Siswa berdiskusi untuk menemukan ide pokok dan dari teks bacaan</div><div>Ayo Mencoba</div><div>Pada kegiatan Ayo Mencoba:</div><div>☞ Salah satu siswa perwakilan kelompok diminta untuk maju kedepan kelas membacakan hasil diskusi.</div><div>☞ Guru mengajak siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan.</div><div>Ayo Menulis</div><div>Pada kegiatan Ayo Menulis:</div><div>☞ • Siswa menuliskan hasil diskusi yang telah mereka dapat.</div><div>Ayo Berlatih</div><div>Pada kegiatan Ayo Berlatih:</div><div>☞ Siswa secara mandiri membaca kembali teks bacaan yang</div></div>	180 menit

	<p>telah diberikan guru.</p> <p>☞ Siswa mengerjakan secara berkelompok.</p> <p>☞ Pada akhir kegiatan ini, guru mempersilakan salah satu perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusinya ke depan kelas.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:<ul style="list-style-type: none">• Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?• Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar?2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i>4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>.5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	15 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instumen
Bahasa Indonesia	Penilaian uji unjuk kerja a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar	Tes tertulis	Soal pilihan ganda

c. Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	Penilaian uji unjuk kerja a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 13-14.

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

Nirwana Anas, S.Pd, M.Pd
NIP: 19761223 200501 2 004

Pangulu A. Karim Nst, Lc, MA
NIP: 19730716 200710 1 003

Peneliti

Sri Rahayu Oktaviani
NIM: 36.15.1.011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD Negeri 104231 Batang Kuis
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran ke- : 2
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman,guru, dan tetangga.
- 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi pentingdari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisandan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana;.
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1 memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Dengan membuat kesimpulan dari bacaan siswa mampu menyajikan ringkasan teks penjelasan secara ringkasan dan jelas.
- 2. Dengan melakukan percobaan tentang cara kerja termometer, siswamampu menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara bertanggung jawab. Dengan menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan percobaan, siswa mampu membuat laporan tentang perubahan suhu akibat perpindahan kalor secara tepat.
- 3. Dengan mengamati nada nada yang digunakan dalam lagu yang disajikan, siswa mampu menentukan jenis tangga nada pada musik yang diperdengarkan secara jelas dan tepat.
- 4. Dengan menyanyikan lagu daerah, siswa mampu menyanyikan lagu bertangga nada pentatonis secara percaya diri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Teks penjelasan peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda
- 2. Lagu berjudul “Rayuan Pulau Kelapa”

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*)

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat :1. Teks bacaan.
2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar :1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div>1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</div> <div>2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.</div> <div>3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.</div> <div>4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru</div>	15 menit

	<p>memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.</p> <ol style="list-style-type: none">5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali.	
Kegiatan inti	<p>Ayo Membaca</p> <p>Pada kegiatan Ayo Membaca:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Siswa membaca bacaan tentang pembentukan pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda di Indonesia. <p><i>Ayo Berlatih</i></p> <ul style="list-style-type: none">➤ Pada kegiatan Ayo Berlatih:➤ Siswa mencari ide pokok dari teks bacaan tersebut.➤ Siswa menuliskan satu per satu hasil yang mereka dapatkan. <p><i>Ayo Berdiskusi</i></p> <ul style="list-style-type: none">➤ Pada kegiatan: Ayo Berdiskusi:➤ Siswa berdiskusi berkaitan dengan permasalahan pada Buku Siswa.➤ Kegiatan diskusi dilakukan di dalam kelompok-kelompok diskusi.➤ Guru mengamati keterlibatan tiap anggota dalam kelompok diskusi. Selesai melakukan diskusi kelompok, tiap-tiap kelompok kemudian menunjuk perwakilan untuk mempresentasikan hasilnya. Melalui undian, kegiatan presentasi dilakukan secara bergantian oleh setiap kelompok. Dengan dilakukan pengundian untuk menentukan giliran presentasi. Pada akhir presentasi, guru mengajak siswa secara bersama-sama untuk menarik kesimpulan hasil diskusi. <p><i>Ayo Bernyanyi</i></p> <ul style="list-style-type: none">➤ Pada kegiatan Ayo Bernyanyi:○ Siswa berlatih menyanyikan lagu “Rayuan Pulau Kelapa”. <p><i>Ayo Berlatih</i></p> <ul style="list-style-type: none">➤ Selesai bernyanyi, siswa menuliskan isi lagu “Rayuan Pulau	180 menit

	<p>Kelapa” sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>➤ Pada akhir pembelajaran, guru memberikan konfirmasi tentang isi lagu“Rayuan Pulau Kelapa”.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:<ul style="list-style-type: none">• Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?• Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar?2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i>4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>.5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	15 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instumen
Bahasa Indonesia	3.1.1 Mengidentifikasi kalimat efektif.	Tes tertulis	Soal pilihan ganda

c. Unjuk Kerja

Membuat Kesimpulan dari Bacaan

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Daftar Periksa

KD BI 3.3 dan 4.3

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instumen
Bahasa Indonesia	3.1.1 Mengidentifikasi kalimat efektif.	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 13-14.

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

Nirwana Anas, S.Pd, M.Pd
NIP: 19761223 200501 2 004

Pangulu A. Karim Nst, Lc, MA
NIP: 19730716 200710 1 003

Peneliti

Sri Rahayu Oktaviani
NIM: 36.15.1.011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD Negeri 104231 Batang Kuis
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran ke- : 3
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

I. KOMPETENSI INTI (KI)

- 5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman,guru, dan tetangga.
- 7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- 8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

J. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi pentingdari teks narasi sejarahyang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana,kapan, siapa, mengapa,dan bagaimana.	3.5.1 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana;.
4.5 Memaparkan informasipenting dari teks narasisejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan,siapa, mengapa, danbagaimana serta kosakatabaku dan kalimat efektif	4.5.1 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

K. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Dengan membaca, siswa dapat menjelaskan sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda secara benar.
- 2. Dengan membaca, siswa dapat menjelaskan berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Belanda di berbagai daerah secara benar.
- 3. Dengan bercerita, siswa dapat menyebutkan berbagai keragaman yang ada di sekitarnya secara tepat.
- 4. Dengan menulis, siswa dapat mengidentifikasi berbagai keragaman suku yang ada di Indonesia secara tepat.

L. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Teks penjelasan peristiwa sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda
- 2. Menjelaskan berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Belanda di berbagai daerah
- 3. Berbagai keragaman suku yang ada di Indonesia

M. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*)

N. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

O. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	10. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 11. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 12. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.	15 menit

	<p>13. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.</p> <p>14. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</p> <p>15. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>16. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</p> <p>17. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.</p> <p>18. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali.</p>	
Kegiatan inti	<p>Ayo Membaca</p> <p>➤ Pada kegiatan: Ayo Membaca:</p> <ul style="list-style-type: none">○ Siswa membaca teks berjudul “Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda”. <p>Ayo Berlatih</p> <p>➤ Pada kegiatan Ayo Berlatih:</p> <p>➤ Secara mandiri siswa mencari kosakata baku dan tidak baku yang ada di bacaan.</p> <p>➤ Guru memfasilitasi kegiatan ini dengan memberikan teks bacaan.</p> <p>➤ Siswa masing-masing membaca teks tersebut secara bergantian.</p> <ul style="list-style-type: none">○ Pada kegiatan Tahukah Kamu <p>➤ Siswa mengamati peta yang berjudul “Reaksi rakyat Indonesia terhadap pemerintahan kolonial”.</p> <p>➤ Siswa membaca keterangan pada peta secara cermat.</p> <p>➤ Guru menekankan pada penguasaan dan pemahaman isi bacaan.</p> <p>➤ Guru menunjuk beberapa siswa secara acak dan memberikan pertanyaan sesuai dengan isi bacaan.</p> <p>➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk bertanya berkaitan dengan isi bacaan.</p> <p>Ayo Berlatih</p> <p>➤ Pada kegiatan Ayo Berlatih: siswa mengisi kolom-kolom berkaitan dengan isi bacaan tentang perlawanan terhadap pemerintah colonial Portugis.</p> <p>➤ Siswa mengerjakan secara mandiri.</p> <p>➤ Guru meminta kepada beberapa siswa untuk secara sukarela membacakan hasil kerjanya.</p> <p>➤ Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi setiap jawaban siswa.</p>	180 menit

	<p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Pada kegiatan Ayo Berdiskusi:➤ Guru meminta siswa mengamati dan menganalisis gambar dan keterangan mengenai “Peristiwa Perlawanan terhadap Belanda”.➤ Guru menciptakan suasana Tanya jawab dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.➤ Guru meminta siswa memilih ketua diskusi yang akan mengatur jalannya diskusi.➤ Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan seperti tertulis pada buku siswa.➤ Setiap peserta diskusi harus mengisi kolom-kolom dalam bentuk peta konsep berkaitan dengan perlawanan terhadap Belanda.➤ Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian , guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Pada kegiatan Ayo Berlatih:➤ Siswa secara mandiri menceritakan mengenai identitas suku bangsanya sendiri dengan cara mengisi balon-balon pada buku siswa.	
Penutup	<p>7. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none">• Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?• Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? <p>8. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>9. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i></p> <p>10. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin.</p> <p>11. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</p> <p>12. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	15 men it

P. PENILAIAN

2. Teknik Penilaian

d. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

e. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instumen
Bahasa Indonesia	a. Rubrik Mengamati Gambar	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian

f. Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instumen
Bahasa Indonesia	a. Rubrik Mengamati Gambar	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 13-14.

g. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan ansambel bunyi mereka kepada kelas lain.

3. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Refleksi Guru:

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

Nirwana Anas, S.Pd, M.Pd
NIP: 19761223 200501 2 004

Pangulu A. Karim Nst, Lc, MA
NIP: 19730716 200710 1 003

Peneliti

Sri Rahayu Oktaviani
NIM: 36.15.1.011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KELAS KONTROL

Sekolah : SD Negeri 104231 Batang Kuis
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran ke- : 1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman,guru, dan tetangga.
- 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi pentingdari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisandan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana;.
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif;

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Dengan membaca teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia secara benar.
- 2. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan menggunakan kosakata baku secara tepat.
- 3. Dengan berdiskusi tentang ulasan teks, siswa dapat menjelaskan isi dan informasi sebuah teks secara tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia
- 2. Peta pikiran, siswa dapat menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan menggunakan kosakata baku

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div>1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</div> <div>2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.</div> <div>3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.</div> <div>4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan</div>	15 menit

	<p>semangat kebangsaan.</p> <ol style="list-style-type: none">Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali.	
Kegiatan inti	<p>☞ Ayo Membaca:</p> <p>☞ • Guru meminta siswa menganalisis bacaan</p> <p>☞ “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat”. Alternatif kegiatan membaca:</p> <p>☞ 1. Siswa membaca dalam hati selama 15 menit.</p> <p>☞ 2. Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.</p> <p>☞ 3. Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh semua siswa.</p> <p>Ayo Berlatih</p> <p>Pada kegiatan Ayo Berlatih:</p> <p>☞ • Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa sesuai dengan bacaan.</p> <p>☞ • Jawaban siswa disajikan secara kronologis sesuai dengan kolom pada buku siswa.</p> <p>Ayo Berdiskusi</p> <p>Pada kegiatan Ayo Berdiskusi:</p> <p>☞ • Siswa berdiskusi untuk mengerjakan tugas pada buku siswa tentang ulasan teks yang berjudul “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat”.</p> <p>Ayo Mencoba</p> <p>Pada kegiatan Ayo Mencoba:</p> <p>☞ • Siswa bersama kelompoknya melakukan studi pustaka dengan mencari informasi mengenai kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan membaca buku, majalah, surat kabar, atau artikel internet.</p> <p>☞ Guru mengajak siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan.</p>	180 menit

	<p>Ayo Menulis</p> <p>Pada kegiatan Ayo Menulis:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ • Siswa mengartikan kembali semboyan 3G (Gold, Gospel, dan Glory). <p>Ayo Berlatih</p> <p>Pada kegiatan Ayo Berlatih:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ • Siswa secara mandiri membuat cerita pengandaian berkaitan dengan kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan melengkapi kalimat rumpang. ☞ • Siswa mengerjakan sesuai dengan pemahaman, pemikiran, dan sikapnya sendiri. ☞ • Pada akhir kegiatan ini, guru mempersilakan beberapa siswa secara sukarela menceritakan hasil kerjanya. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	15 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instumen
Bahasa Indonesia	Penilaian uji unjuk kerja a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar	Tes tertulis	Soal pilihan ganda

c. Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instumen
Bahasa Indonesia	Penilaian uji unjuk kerja a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 13-14.

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

Nirwana Anas, S.Pd, M.Pd
NIP: 19761223 200501 2 004

Pangulu A. Karim Nst, Lc, MA
NIP: 19730716 200710 1 003

Peneliti

Sri Rahayu Oktaviani
NIM: 36.15.1.011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD Negeri 104231 Batang Kuis
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran ke- : 2
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

I. KOMPETENSI INTI (KI)

- 5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman,guru, dan tetangga.
- 7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- 8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

J. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi pentingdari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisandan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana;.
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1 memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

K. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Dengan membuat kesimpulan dari bacaan siswa mampu menyajikan ringkasan teks penjelasan secara ringkasan dan jelas.
- 2. Dengan melakukan percobaan tentang cara kerja termometer, siswamampu menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara bertanggung jawab.
Dengan menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan percobaan, siswa mampu membuat laporan tentang perubahan suhu akibat perpindahan kalor secara tepat.
- 3. Dengan mengamati nada nada yang digunakan dalam lagu yang disajikan, siswa mampu menentukan jenis tangga nada pada musik yang diperdengarkan secara jelas dan tepat.
- 4. Dengan menyanyikan lagu daerah, siswa mampu menyanyikan lagu bertangga nada pentatonis secara percaya diri.

L. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Teks penjelasan peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda
- 2. Lagu berjudul “Rayuan Pulau Kelapa”

M. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

N. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat :1. Teks bacaan.
2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar :1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

O. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	10. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 11. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 12. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.	15 menit

	<p>13. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.</p> <p>14. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</p> <p>15. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>16. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</p> <p>17. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.</p> <p>18. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali.</p>	
Kegiatan inti	<p>Ayo Membaca</p> <p>Pada kegiatan Ayo Membaca:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Siswa membaca bacaan tentang pembentukan pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda di Indonesia. <p><i>Ayo Berlatih</i></p> <ul style="list-style-type: none">➤ Pada kegiatan Ayo Berlatih:➤ Siswa membuat peta konsep sesuai dengan informasi yang di dapatkannya dari bacaan tentang peristiwa pembentukan pemerintahan kolonialisme di Indonesia.➤ Isi peta konsep merupakan perbandingan antara pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda. <p><i>Ayo Berdiskusi</i></p> <ul style="list-style-type: none">➤ Pada kegiatan: Ayo Berdiskusi:➤ Siswa berdiskusi berkaitan dengan permasalahan pada Buku Siswa.➤ Kegiatan diskusi dilakukan di dalam kelompok-kelompok diskusi.➤ Guru mengamati keterlibatan tiap anggota dalam kelompok diskusi. Selesai melakukan diskusi kelompok, tiap-tiap kelompok kemudian menunjuk perwakilan untuk mempresentasikan hasilnya. Melalui undian, kegiatan presentasi dilakukan secara bergantian oleh setiap kelompok. Dengan dilakukan pengundian untuk menentukan giliran presentasi. Pada akhir presentasi, guru mengajak siswa secara bersama-sama untuk menarik kesimpulan hasil diskusi. <p><i>Ayo Membaca</i></p>	180 menit

	<p>➤ Pada kegiatan Ayo Membaca:</p> <p>➤ Siswa membaca bacaan berjudul Perubahan Wujud Benda.</p> <p>Ayo Berdiskusi</p> <p>➤ Pada kegiatan Ayo Berdiskusi:</p> <p>➤ Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di Buku Siswa.</p> <p>Ayo Mencoba</p> <p>➤ Siswa merancang dan melaksanakan percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap.</p> <p>Ayo Bernyanyi</p> <p>➤ Pada kegiatan Ayo Bernyanyi:</p> <ul style="list-style-type: none">○ Siswa berlatih menyanyikan lagu “Rayuan Pulau Kelapa”. <p>Ayo Berlatih</p> <p>➤ Selesai bernyanyi, siswa menuliskan isi lagu “Rayuan Pulau Kelapa” sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>➤ Pada akhir pembelajaran, guru memberikan konfirmasi tentang isi lagu “Rayuan Pulau Kelapa”.</p>	
Penutup	<p>7. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none">• Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?• Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? <p>8. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>9. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i></p> <p>10. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin.</p> <p>11. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</p> <p>12. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	15 menit

P. PENILAIAN

2. Teknik Penilaian

d. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

e. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	3.1.1 Mengidentifikasi kalimat efektif.	Tes tertulis	Soal pilihan ganda

f. Unjuk Kerja

Membuat Kesimpulan dari Bacaan

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Daftar Periksa

KD BI 3.3 dan 4.3

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	3.1.1 Mengidentifikasi kalimat efektif.	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 13-14.

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

Nirwana Anas, S.Pd, M.Pd
NIP: 19761223 200501 2 004

Pangulu A. Karim Nst, Lc, MA
NIP: 19730716 200710 1 003

Peneliti

Sri Rahayu Oktaviani
NIM: 36.15.1.011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD Negeri 104231 Batang Kuis
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran ke- : 3
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

Q. KOMPETENSI INTI (KI)

- 9. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 10. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman,guru, dan tetangga.
- 11. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- 12. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

R. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi pentingdari teks narasi sejarahyang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana,kapan, siapa, mengapa,dan bagaimana.	3.5.1 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana;.
4.5 Memaparkan informasipenting dari teks narasisejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan,siapa, mengapa, danbagaimana serta kosakatabaku dan kalimat efektif	4.5.1 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

S. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Dengan membaca, siswa dapat menjelaskan sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda secara benar.
- 2. Dengan membaca, siswa dapat menjelaskan berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Belanda di berbagai daerah secara benar.
- 3. Dengan bercerita, siswa dapat menyebutkan berbagai keragaman yang ada di sekitarnya secara tepat.
- 4. Dengan menulis, siswa dapat mengidentifikasi berbagai keragaman suku yang ada di Indonesia secara tepat.

T. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Teks penjelasan peristiwa system tanam paksa pemerintahan colonial Belanda
- 2. Menjelaskan berbagai perlawanan terhadap pemerintahan colonial Belanda di berbagai daerah
- 3. Berbagai keragaman suku yang ada di Indonesia

U. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

V. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat :1. Teks bacaan.
2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar :1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

W. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiata n	Deskripsi	Alo kasi Wa ktu
Pendah uluan	19. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 20. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 21. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan	15 men it

	<p>tentang sikap syukur.</p> <p>22. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.</p> <p>23. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</p> <p>24. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>25. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</p> <p>26. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.</p> <p>27. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali.</p>	
Kegiatan inti	<p>Ayo Membaca</p> <p>➤ Pada kegiatan: Ayo Membaca:</p> <ul style="list-style-type: none">○ Siswa membaca teks berjudul “Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda”. <p>Ayo Berlatih</p> <p>➤ Pada kegiatan Ayo Berlatih:</p> <p>➤ Secara mandiri siswa mencari kosakata baku dan tidak baku yang ada di bacaan.</p> <p>➤ Guru memfasilitasi kegiatan ini dengan memberikan teks bacaan.</p> <p>➤ Siswa masing-masing membaca teks tersebut secara bergantian.</p> <ul style="list-style-type: none">○ Pada kegiatan Tahukah Kamu <p>➤ Siswa mengamati peta yang berjudul “Reaksi rakyat Indonesia terhadap pemerintahan kolonial”.</p> <p>➤ Siswa membaca keterangan pada peta secara cermat.</p> <p>➤ Guru menekankan pada penguasaan dan pemahaman isi bacaan.</p> <p>➤ Guru menunjuk beberapa siswa secara acak dan memberikan pertanyaan sesuai dengan isi bacaan.</p> <p>➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk bertanya berkaitan dengan isi bacaan.</p> <p>Ayo Berlatih</p> <p>➤ Pada kegiatan Ayo Berlatih: siswa mengisi kolom-kolom berkaitan dengan isi bacaan tentang perlawanan terhadap pemerintah colonial Portugis.</p> <p>➤ Siswa mengerjakan secara mandiri.</p> <p>➤ Guru meminta kepada beberapa siswa untuk secara sukarela membacakan hasil kerjanya.</p>	180 menit

	<p>➤ Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi setiap jawaban siswa.</p> <p>Ayo Berdiskusi</p> <p>➤ Pada kegiatan Ayo Berdiskusi:</p> <p>➤ Guru meminta siswa mengamati dan menganalisis gambar dan keterangan mengenai “Peristiwa Perlawanan terhadap Belanda”.</p> <p>➤ Guru menciptakan suasana Tanya jawab dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.</p> <p>➤ Guru meminta siswa memilih ketua diskusi yang akan mengatur jalannya diskusi.</p> <p>➤ Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan seperti tertulis pada buku siswa.</p> <p>➤ Setiap peserta diskusi harus mengisi kolom-kolom dalam bentuk peta konsep berkaitan dengan perlawanan terhadap Belanda.</p> <p>➤ Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian , guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.</p> <p>Ayo Berlatih</p> <p>➤ Pada kegiatan Ayo Berlatih:</p> <p>➤ Siswa secara mandiri menceritakan mengenai identitas suku bangsanya sendiri dengan cara mengisi balon-balon pada buku siswa.</p>	
Penutup	<p>13. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none">• Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?• Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? <p>14. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>15. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i></p> <p>16. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin.</p> <p>17. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</p> <p>18. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	15 men it

X. PENILAIAN

3. Teknik Penilaian

g. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

h. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instumen
Bahasa Indonesia	a. Rubrik Mengamati Gambar	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian

i. Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instumen
Bahasa Indonesia	a. Rubrik Mengamati Gambar	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 13-14.

j. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan ansambel bunyi mereka kepada kelas lain.

4. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Refleksi Guru:

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

Nirwana Anas, S.Pd, M.Pd
NIP: 19761223 200501 2 004

Pangulu A. Karim Nst, Lc, MA
NIP: 19730716 200710 1 003

Peneliti

Sri Rahayu Oktaviani
NIM: 36.15.1.011

Kelas Eksperimen





Kelas Kontrol



